BAB III

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM TABLOID SERAMBI UMMAH RUBRIK SUNNAH

A. Pengolahan Data

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan data atau isi pesan dan gaya bertutur yang terdapat dalam Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari-Juni 2014. Data berupa kalimat atau uraian yang terdapat dalam paragraf yang mengandung pesan dakwah.

Pengolahan data pada Tabloid Serambi Ummah Rubrik Suunah dikumpulkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu kategori pesan akidah, yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada rasul, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar. Kategori syariah dengan sub kategori ibadah muamalah. Kategori akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah dan kepada sesama makhluk. Kemudian data pada Tabloid Serambi Ummah di analisis untuk mencari gaya bertutur seperti apa yang banyak terdapat dalam Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah. Agar mudah dipahami penulis membuat tabel topik pembahasan Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah dalam 24 edisi dari Januari-Juni 2014.

Tabel III
Tabel topik pembahasan Januari-Juni 2014

MAKALAH	TANGGAL	JUDUL DALAM RUBRIK SUNNAH
1	03 Januari 2014	Perlakuan Binatang Secara Baik
2	10 Januari 2014	Bertahan Sejenak Dapat Ampunan Allah
3	17 Januari 2014	Berikan Harta Terbaik untuk Sedekah
4	24 Januari 2014	Dilarang Berbincang Setelah Isya
5	31 Januari 2014	Ucap Salam dan Ketuk Pintu Saat Bertamu
6	07 Februari 2014	Bersihkan Lubang Tubuh dengan Wudu
7	14 Februari 2014	Salat Sebelum Duduk di Masjid
8	21 Februari 2014	Wudu Sebelum Mandi Junub
9	28 Februari 2014	Ucapkan Salam Tanda Kasih Sayang
10	07 Maret 2014	Fatihah Empat Diusapkan ke Seleruh Badan
11	14 Maret 2014	Mentadaburi Ketika Diperdengarkan Alquran
12	21 Maret 2014	Di Perjalanan Selalu Baca Tasbih dan Takbir
13	28 Maret 2014	Bersabar Saat Sakit Dapat Dua Pahala
14	04 April 2014	Jangan Ceritakan Mimpi Buruk kepada Orang Lain
15	11 April 2014	Dua atau Empat Rakaat Sama Saja

16	18 April 2014	Tutup Mulut Ketika Menguap
17	25 April 2014	Baca Al Kahfi Bisa Terhindar dari Dajjal
18	02 Mei 2014	Salat Di Masjid Quba seperti Umrah
19	09 Mei 2014	Jangan Mencela Hujan
20	16 Mei 2014	Jika Tidak Memberatkan Siwak Diwajibkan
21	23 Mei 2014	Baca Fatihah Empat Sebelum Tidur
22	30 Mei 2014	Adab Makan dan Minum
23	06 Juni 2014	Muliakan Setiap Jumat
24	13 Juni 2014	Utamakan Berdoa untuk Diri Sendiri

Demikian judul topik pembahasan dalam Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari-Juni 2014. Kemudian berikut pengolahan data teknik penulisan dan pesan-pesan dakwah dalam Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari-Juni 2014:

1. Pengolahan data tentang teknik penulisan

Rincian gaya bertutur dalam Rubrik Sunnah terdiri dari 4 gaya yaitu:

a. Pendahuluan

b. Isi Pembahasan

c. Penegasan

d. Penutup

Dalam 4 gaya penulisan tersebut masing-masing mempunyai perbedaan dari berbagai Edisi dalam Rubrik Sunnah yaitu :

a. Pendahuluan yaitu merupakan kalimat atau paragraf pembuka sebagai awal penulisan Tabloid. Di dalam pendahuluan ini ada 2 pola gaya bertutur yaitu:

1) Pola pertama yaitu penulis memulai dengan sebuah berita yang menjadi pusat perhatian masyarakat yang diambil dari berita Nasional dari berita tersebut kemudian ada perilaku yang menarik untuk dibahas secara Sunnah seperti beberapa edisi berikut: pada makalah ke 1 penulis mengambil dari sebuah berita dari media luar negeri yang memberitakan mengenai perlakuan kejam di kebun binatang surabaya. Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 1, ke 3 dan ke 19 terlampir.

   a) kelebihan dari pola ini ialah bagi pembaca yang pernah menonton berita tersebut, yang ada di televisi bisa lebih memahami isi berita karena berita yang ada di televisi diolah lagi kedalam media cetak, dengan itu pembaca lebih bisa memahami isi berita dan melihat fenomena yang terjadi dari sudut pandang sunnah islam.

   b) Adapun kekurangan dari pola ini ialah, karena berita tersebut sudah pernah ada di media televisi, kebanyakan pembaca lebih suka berita yang ada dimedia televisi dari pada media cetak.

2) Pola kedua yaitu penulis memulai dengan kejadian dan fenomena yang ada di masyarakat yang mana kejadian tersebut berhubungan dengan Sunnah Rasulullah Saw, seperti pada edisi berikut : pada makalah ke 2 penulis mengambil dari kejadian masyarakat yang mana banyak umat islam yang setelah salat lima waktu langsung meninggalkan tempatnya karena bergegas dengan pekerjaan masing – masing tanpa berzikir, tadabur (mendekatkan

diri kepada Allah). Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 2, ke 4 – 18 dan ke 20 – 24 terlampir.

a) Kelebihan dari pola ini ialah pembaca bisa lebih meresapi isi berita, karena beritanya langsung dari narasumber atau orang yang mengalami, dan di dijelaskan secara sunnah Rasulullah Saw. menurut penulis pola ini sangat bagus, karena beritanya sesuai dengan kejadian yang ada dimasyarakat, dan beritanya diberikan narasumber, oleh karena itu penulis tidak menemukan kekurangan di pola ini.

b. Isi pembahasan yaitu menguraikan kata dan kalimat yang ada pada opini atau narasumber yang bisa menjelaskan isi topik pembahasan. Dalam edisi januari-juni 2014 penulis menggunakan 2 pola gaya penulisan yang berbeda yaitu:

1) Pola pertama penulis menjelaskan dari pendahuluan, selanjutnya di tambahkan seorang ustadz yang bisa menjelaskan isi pembahasan dan di tambahkan hadist – hadist dan Quran yang menjelaskan tentang sunnah Rasulullah Saw, seperti edisi berikut : pada makalah 1 penulis menambahkan pendapat ustadz dalam isi pembahasan yaitu beliau mengatakan dalam hadits Rasulullah Saw menceritakan seorang wanita yang menyiksa seekor kucing. Sang wanita tidak saja mengurungnya, namun juga tidak memberinya makan dan minum. Bahkan, dia juga melepaskannya hingga kucing tersebut bisa mencari makanannya sendiri. Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 1-3, ke 5-7, ke 9-18 terlampir.

a) Kelebihan dari pola ini ialah, bagi pembaca pola seperti ini menarik untuk dibaca, karena penulis memulai pendahuluan dengan sebuah cerita, kemudian diberikan penjelasan oleh seorang ustadz dan ditambahkan dengan hadist – hadist yang berhubungan. pola seperti ini sudah cukup pas dan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, oleh karena itu penulis tidak menemukan kekurangan dipola ini.

2) Pola kedua penulis mengutip dari berbagai hadist yang menjelaskan masalah sunnah Rasulullah Saw seperti edisi berikut : pada makalah ke 4 penulis memberikan sebuah hadist yang membahas tenang sunnah Rasulullah sebagai berikut antara orang-orang saleh terdahulu selalu saling memberikan nasehat untuk segera tidur. Mereka tidak mau berbincang-bincang setelah isya. Aku pernah melihat Umar bin Khatab ra, memukul orang dengan bertubi-tubi setelah selesai salat isya dan mengatakan,"Apakah kamu berbincang-bincang pada awal malam dan tidur di akhir malam."(Al-Mawarzi, Qiyam al-Lail). Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 4, ke 8, ke 19 – 24 terlampir.

b) Kelebihan pola ini ialah referensinya sangat kuat, karena bersumber dari beberapa hadist

c) Kekurangan pola ini ialah kurang menarik bagi pembaca, karena tidak ada tambahan penjelasan dari seorang ustadz.

c. Penegasan penulis memberikan berbagai kesimpulan penegasan sesuai topik awal sesuai sunnah Rasulullah Saw, dalam edisi Januari – juni 2014 penulis menggunakan 3 pola yang berbeda yaitu :

1) Dalam pola pertama penulis memberikan penegasan dari pembahasan sebelumnya dengan menanyakan kepada seorang ustadz agar supaya pembahasan lebih jelas seperti edisi berikut: makalah ke 5 beliau menegaskan jika penghuni rumah mempersilahkan, jika tidak ada jawaban atau keberatan untuk menemui pada waktu itu maka pulanglah. Hal tersebut bukan suatu aib bagi penghuni rumah tersebut dan bukan celaan bagi orang yang hendak bertemu, jika alasan penolakan itu dibenarkan syariat. Bahkan merupakan penerapan dari firman Allah Swt (QS : An-Nur: 28). Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 1-5, ke 7, ke 9, ke 13, ke 17-19 terlampir.
   a) Kelebihan dari pola ini ialah pemahaman bagi pembaca kepada isi tulisan lebih baik.
   b) Kekurangan dari pola ini ialah penegasannya akan lebih menarik jika diberikan contoh.
2) Pola kedua penulis memberikan penegasan dari pembahasan sebelumnya dengan memberikan contoh seperti tatacara berwudhu dll. Seperti edisi berikut : pada makalah ke 8 penulis menegaskan dengan memberikan contoh tentang sunnah yang dianjurkan dalam mandi janabah ialah, membaca basmalah, membasuh kedua tangan sebelum memasukan kedalam air, berwudu sebelum mandi, mendahulukan anggota kanan dari anggota kiri sebgaimana berwudu. Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 6, ke 8, ke 10, ke 11, ke 14, ke 16 dan ke 20-22 terlampir.

a) Kelebihan pola ini ialah pembaca lebih menarik dan mudah mengerti karena langsung ada contoh yang bisa diamalkan bagi pembaca.
b) Kekurangan pola ini ialah akan lebih bagus kalau setelah contoh diberikan penjelasan oleh ustadz

3) Dan pola yang ketiga yaitu penulis memberikan penegasan dengan menambahkan Hadist yang bisa lebih menegaskan dari pembahasan seelumnya. Seperti pada edisi berikut : pada makalah ke 15 penulis memberikan penegasan tentang hadist sebelumnya yang telah dibahas di inti pembahasan dan diberikan penegasan dengan sabda Rasulullah Saw, dari Abu Hurairah, Nabi bersabda,"Barangsiapa mandi kemudian dia menghadiri salat jumat, lalu mengerjakan salat yang telah ditetapkan baginya, selanjutnya dia diam sehingga imam selesai dari khotbahnya dan kemudian dia mengerjakan salat bersamanya, maka akan diberikan ampunan baginya atau dosa antara satu jumat itu dengan jumat yang lain dan ditambah tiga hari. Dan pola seperti ini digunakan pada makalah ke 15, ke 23 dan ke 24 terlampir.

a) Kelebihan pola ini ialah pembaca lebih yakin dengan berita tersebut karena referensinya langsung melalui hadist.
b) Kekurangan pola ini akan lebih bagus setelah diberikan penegasan dengan hadist di berikan juga tambahan oleh seorang ustadz dan contohnya.

1) Penutup yaitu sebuah akhir dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dari Edisi Januari – Juni 2014 dan penulis memberikan sebuah kesimpulan dari

beberapa pembahasan sebelumnya, yang bertujuan untuk memudakan pembaca agar dapat memahami dan mengamalkan sunnah-sunnah Nabi Saw.

Beberapa contoh diatas hanya sebagian dari pesan-pesan dakwah dalam tabloid serambi ummah edisi januari – juni 2014 yang penulis buat untuk lebih jelas tentang pengolahan data bisa dilihat dilampiran.

2. Pengolahan data tentang pesan-pesan dakwah

a. Pesan dakwah kategori akidah

Dalam kategori akidah ini terdapat beberapa pembahasan yaitu tentang iman kepada Allah, iman kepada Rasulullah, iman kepada kitab-kitab, adapun contohnya sebagai berikut:

1) Iman kepada Allah : terdapat dalam makalah 19 paragraf 1 yaitu sebagian umat muslim, kita harus meyakini, tentunya ada maksud dan tujuan Allah SWT menurunkan hujan ke muka bumi. Dalam pembahasan tersebut umat muslim diperintahkan untuk meyakini maksud dan tujuan Allah Swt baik itu tujuan buruk maupun tujuan baik, oleh karena itu umat muslim diperintahkan untuk beriman kepada Allah Swt.

2) Iman kepada Rasulullah : terdapat dalam makalah 9 paragraf 5 yaitu rasulullah SAW memerintahkan kami untuk melakukan tujuh perkara, yaitu melayat dan memandikan jenazah, mengiringi jenazah ke perkuburannya, mendoakan orang bersin yang mengucapkan Alhamdulillah, membantu orang yang lemah, menolong orang yang dizhalimi, mengucapkan salam dan memenuhi sumpah.

3) Iman kepada kitab-kitab : terdapat dalam makalah 11 paragraf 6 yaitu ketika dibacakan kitabullah kepada seseorang sementara tidak mendengarkan dan memperhatikan dengan tenang, dia tidak mendapatkan bagian rahmat dan dia pun rugi karena sudah terlepas banyak kebaikan.

b. Pesan dakwah kategori syariah

Dalam kategori syariah ini terdapat beberapa pembahasan yaitu : shalat, muamalah, sedekah, thaharah (bersuci). Adapun contohnya sebagai berikut:

1) Shalat : terdapat dalam makalah 15 paragraf 1 yaitu sebelum duduk pria paruh baya ini melaksanakan salat sunat salat tahiyattul masjid dua rakaat. Maksudnya Allah Swt memerintahkan untuk shalat sunnah sebelum menduduki masjid, yaitu shalat sunnah tahiyattul masjid.
2) Muamalah : terdapat dalam makalah 21 paragraf 1 yaitu di sunahkan membaca fatihah empat yakni surah, Al Fatihah, Al Ikhlas, Al Falaq dan An Naas. Setelah dibaca, kemudian diusapkan ke seluruh bagian badan.
3) Sedekah : terdapat dalam makalah 3 paragraf 8 yaitu janganlah seseorang sengaja mengeluarkan barang-barang atau makanan yang buruk untuk disedekahkan, atau memilih harta-harta yang buruk didalam bersedekah.
4) Thaharah (bersuci) : terdapat dalam makalah 6 paragraf 4 yaitu diantara bagian tubuh yang berlubang yang harus dibersihkan setiap kali ingin menunaikan salat ialah mulut, hidung dan telinga.

c. Pesan dakwah kategori Akhlak

Dalam kategori akhlak terdapat beberapa pembahasan yaitu : Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Rasulullah, Akhlak kepada sesama makhluk, Akhlak makan dan minum, Akhlak bertamu

1) Akhlak kepada Allah : terdapat dalam makalah 19 paragraf 17 yaitu jangan sampai kita mencela turunya hujan karena dianggap menghalangi aktivitas kita. Dengan mencela hujan berarti secara tidak langsung telah mencela zat yang menurunkan hujan yaitu Allah SWT.
2) Akhlak kepada Rasulullah : terdapat dalam makalah 24 paragraf 8 yaitu jika salah seorang diantara kalian berdoa hendaklah dia memulainya dengan memuji Allah dan menyanjungnya lalu bersalawat kepada Nabi SAW.
3) Akhlak kepada sesama makhluk : terdapat dalam makalah 9 paragraf 8 yaitu mengucapkan salam juga menimbulkan kasih sayang antar sesama. Dengan menebarkan salam akan menimbulkan rasa saling berkasih sayang diantara sesama.
4) Akhlak makan dan minum : terdapat dalam makalah 22 paragraf 6 yaitu tata cara makan dan minum merupakan hal yang penting dan dilakukan berulang-ulang setiap harinya. Tata cara makan dan minum merupakan bagian alamiah hidup yang membawa manfaat bagi yang melakukannya.
5) Akhlak bertamu : terdapat dalam makalah 9 paragraf 1 yaitu jika yang memberi salam itu jamaah, maka cukup salah seorang dari mereka saja

yang mengucapkan salam. Jika mereka mengucapkan salam semuanya, maka itu lebih utama

Beberapa contoh diatas hanya sebagian dari pesan-pesan dakwah dalam tabloid serambi ummah edisi januari – juni 2014 yang penulis buat untuk lebih jelas tentang pengolahan data bisa dilihat dilampiran.

B. Analisis Data Tentang Teknik Penulisan dan Pesan – Pesan Dakwah

1. Analisis data tentang pesan – pesan dakwah

Setelah data dikumpulkan, maka dapat ditemukan pesan-pesan dakwah dalam *Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari – Juni 2014.* jumlah kategori pesan dakwah yang terdapat dalam *Tabloid Serambi Ummah Rubrik Sunnah* adalah sebanyak 62 pesan, yang terdiri dari dari pesan akidah sebanyak 24 pesan, pesan syariah 22 pesan, dan pesan akhlak 16 pesan. Berikut contoh dari analisis pesan dakwah:

a. Pesan Dakwah Kategori Akidah

Akidah Islam pada dasarnya meliputi Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab-kitab, Iman Kepada Rasul, Iman Kepada Hari Akhir dan Iman Kepada Qada dan Qadar.

Berikut ini adalah kutipan pesan dakwah kategori akidah dalam tabloid *Serambi Ummah Rubrik Sunnah* makalah 1 paragraf 6: Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat baik kepada segala hal.[45]

[45]Muhammad Elhami Kamardi, *Ketika Pejabat Berpoligami,* (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6.

Artinya Allah SWT mewajibkan seluruh umat manusia agar saling menghormati, saling berbuat baik kepada semua ciptaan Allah SWT tidak hanya kepada manusia melainkan juga kepada binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Rasulullah SAW pernah melewati seekor unta yang punggungnya bertemu dengan perutnya (karena kelaparan atau kurus). Kemudian beliau besabda, "Takutlah kalian kepada Allah atas binatang yang bisu ini. Kendarailah ia dengan cara yang baik dan berilah ia makan dengan cara yang baik pula.[46]

Pesan akidah yang ingin disampaikan yaitu Allah SWT telah mewajibkan umat manusia agar selalu berbuat baik kepada segala hal, baik itu kepada manusia, binatang dan tumbuhan. Kemudian jikapun diantara makhluk ciptaan Allah contohnya binatang, diduga sangat membahayakan, maka boleh dibunuh akan tetapi bunuhlah mereka dengan cara yang baik pula.

Di sinilah salah satu letak kemuliaan agama Islam, kepada binatang saja kita diwajibkan Allah SWT untuk berlaku baik, apalagi sesama manusia. Demikianlah pesan akidah kepada Allah yaitu Allah Swt mewajibkan umat manusia agar memperlakukan binatang secara baik.

Tiada sesembahan yang hak selain Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya segala puji dan dia maha kuasa atas segala sesuatu.[47] Artinya

---

[46] *Ibid,* h. 6

[47] Muhammad Elhami Kamardi, *Makelar Doa,* (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6

tuhan itu hanya satu yaitu Allah SWT untuk itu tiada sesembahan selain Allah, tiada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan Allah Swt. Untuk itu murnikanlah hati dengan selalu taat atas semua perintahnya dan jauhilah segala sesuatu yang dilarangnya.

Nabi Saw melarang berbincang-berbincang setelah isya dan selalu mengingatkan para sahabat akan hal itu.[48] Manusia diperintahkan agar mengerjakan sunnah yang diperintahkan Nabi Saw. Sunnah yang diperintahkan beliau antara lain beliau memerintahkan kepada umat manusia agar segera tidur setelah isya, karena bergadang menyebabkan salat subuh bisa keluar dari waktunya.

Nabi Saw tidak senang tidur sebelum isya, karena hal tersebut kadang dapat menyebabkan pelaksanaan shalat isya keluar dari waktu yang terbaik.[49] Pesan akidah yang dapat diambil ialah, sunnah yang paling baik ialah segera tidur setelah mengerjakan salat isya. Jika ada tamu yang menginap atau untuk mengkaji ilmu dan kemaslahatan umat, hal itu diperbolehkan untuk berbincang-bincang namun jangan terlalu lama.[50]

---

[48] Rahmadhani Kamardi, *Ramai-ramai Buka Aib Pribadi*, (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6.

[49] *Ibid*, h. 6.

[50] *Ibid*, h. 6.

b. Pesan dakwah kategori syariah

Syariah pada dasarnya adalah hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah dan Rasulullah SAW dalam hal ibadah dan muamalah.

Berikut ini adalah kutipan pesan dakwah kategori syariah dalam tabloid *Serambi Ummah Rubrik Sunnah* makalah ke 3 paragraf ke 3:

Islam sudah mengajarkan, berbagi merupakan hal yang sangat penting. Seperti saat ramadhan, orang yang membukakan puasa, pahalanya sama dengan orang yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.[51] Pesan syariah yang dapat diambil ialah bersedekah merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim, sedekah tidak hanya berupa uang akan tetapi bisa berupa makanan dan harta benda. Memberi yang terbaik bukan berarti harus baru, tapi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing umat.[52]

Nafkahkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.[53] Allah SWT sudah mengatur rezeki umatnya, untuk itu bagi hambanya yang mendapatkan rezeki lebih hendaklah berbagi kepada umat yang kurang mampu karena Allah akan menggantinya berlipat-lipat ganda

Selain zakat merupakan syariah yang diperintahkan Allah SWT, berwudhu atau bersuci juga merupakan hal yang sangat penting untuk di

---

[51] Rahmadani Kamardi, *Reklamasi Pantai Haram,* (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6.

[52] *Ibid,* h. 6.

[53] *Ibid,* h. 6.

amalkan. Diantara bagian tubuh yang berlubang setiap kali ingin menunaikan salah ialah mulut, hidung dan telinga. Bagian yang berlubang ialah tempat kotoran berkumpul, oleh karena itu bersihkanlah diantara lubang tersebut untuk menyempurnakan wudu.

Hikmah berkumur-kumur dapat membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan. Disamping itu dapat menjaga gigi, gusi dan nafas yang lebih segar begitupun juga hikmah membersihkan lubang hidung dan telinga bisa membuat hidung terjaga dari penyakit flu dan menjaga telinga agar selalu bersih dan enak dalam pendengaran. Selain berwudu dengan berkumur bisa membersihkan mulut dan menjaga gigi ada cara yang lebih yaitu bersiwak. Bersiwak tetap memiliki kelebihan dibandingkan cara lain dalam membersihkan gigi atau mulut.[54]

Selain dianjurkan membersihkan lubang-lubang sebelum berwudu, juga dianjurkan untuk berwudu sebelum tidur yang bisa membersihkan hingga menyucikan diri dari kotoran besar dan kecil.[55]

c. Pesan dakwah kategori akhlak

Akhlak pada dasarnya ialah sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak kepada sesama makhluk hidup. Berikut ini kutipan pesan dakwah kategori akhlak dalam tabloid *Serambi*

[54]Muhammad Elhami Kamardi, *Kebiri Penjahat Seksual*, (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6

[55]Muhammad Elhami Kamardi, *Diyat Vs Maaf*, (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6

Ummah Rubrik Sunnah makalah ke 5 paragraf ke 5. "Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya.[56] Jagalah akhlak kepada semua makhluk terutama kepada sesama manusia karena dengan menjaga akhlak diri sendiri maka begitupun sebaliknya, orang akan kembali menghormatimu."

Mengenai adab untuk bertamu, yang pertama diperintahkan bagi kita sebagai umat muslim untuk mengucapkan salam terlebih dahulu.[57] Karena mengucapkan salam merupakan sunnah yang dianjurkan Nabi Saw dan begitupun yang mendengarkannya diwajibkan membalas salamnya.

Selain dianjurkan untuk menjaga akhlak kepada manusia, juga dianjurkan untuk menjaga akhlak memperlakukan binatang. Rasulullah Saw mengisyaratkan untuk memperlakukan binatang dengan baik dan tidak boleh menyiksanya.

Pesan akhlak yang dapat diambil dari pengertian – pengetian diatas ialah Allah memerintahkan manusia agar bisa menjaga akhlaknya kepada sesama makhluk, artinya tidak hanya kepada sesama manusia melainkan kepada makhluk ciptaan Allah yang lain.

2. Analisis Data Tentang Teknik Penulisan

Setelah ditemukan pesan dakwah yang terkandung, kemudian penulis menganalisis gaya bertutur dalam menyampaikan pesan dakwah tersebut dan

[56]Rahmadani Kamardi, *Mengubah Takdir Lewat Rekayasa Cuaca*, (Banjarmasin: PT. Grafika Wangi Kalimantan, 2014), h. 6

[57] *Ibid,* h. 6

menganalisis gaya bertutur dalam penulisan tabloid *Serambi Ummah Rubrik Sunnah Edisi Januari – Juni 2014*, analisis dalam gaya bertutur yaitu memiliki 4 bagian yaitu pendahuluan memiliki 2 pola gaya bertutur, isi pembahasan memiliki 2 pola gaya bertutur dan penegasan memiliki 3 pola gaya bertutur, pola pendahuluan yang lebih dominan ialah pola ke 2, pola isi pembahasan yang lebih dominan ialah pola ke 1 dan pola penegasan yang lebih dominan ialah pola ke 1, adapun gaya bertutur dalam kategorisasi pesan dakwah sebagai berikut:

a. Gaya penulisan dalam kategori Akidah

Dalam menjelaskan pesan akidah penulis menguraikan dengan beberapa hadist yang memuat tentang perintah Allah Swt dan perintah Nabi Saw seperti Iman kepada Allah, penulis mengambil dari hadist dan sabda Rasulullah Saw. Iman kepada Rasulullah penulis mengambil sumber dari sebuah riwayat dari Abdullah bin Mas'ud ra, dan iman kepada kitab – kitab penulis memberikan sumber dengan meminta pendapat seorang ustadz yang bisa menjelaskannya.

b. Gaya penulisan dalam kategori syariah

Dalam cara menyampaian pesan syariah penulis menguraikan dengan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah Saw sepeti perintah tentang salat, muamalah, sedekah dan thaharah. Yang bersumber dari sabda Rasulullah Saw yang menjelaskan mengenai salat dan muamalah, bersumber dari firman Allah Swt yang menjelaskan mengenai sedekah dan bersumber dari hadist yang menjelaskan tentang thaharah (bersuci).

c. Gaya penulisan kategori Akhlak

Dalam gaya bertutur mengenai akhlak penulis melihat dari sebuah kebiasaan hidup masyarakat yang kurang memperhatikan tentang akhlak mereka, padahal akhlak begitu penting untuk diamalkan. Oleh karena itu penulis memberikan penjelasan mengenai akhlak yang bersumber dari hadist menjelaskan mengenai akhlak kepada sesama makhluk, bersumber dari QS. An – Nur menjelaksan mengenai akhlak ketika bertamu. contohnya Akhlak kepada sesama makhluk, Allah memerintahkan untuk berakhlak tidak hanya kepada manusia, melainkan kepada semua makhluk ciptaan Allah Swt.